

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT MENABUNG PADA
BANK RAKYAT INDONESIA UNIT KAPASA
CABANG TAMALANREA**

Disusun Oleh:

Herlina Buka

Nim : 4519012074



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judula : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Unit
Kapasa Cabang Tamalanrea

Nama Mahasiswa : Herlina Buka

Stambuk/NIM : 4519012074

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

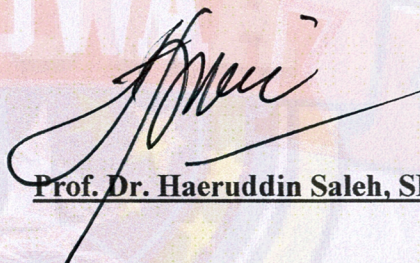
Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hasanuddin Remmang, SE., M.Si



Prof. Dr. Haeruddin Saleh, SE, M.Si

Mengetahui Dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

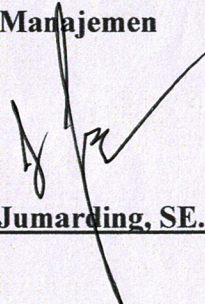
Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Manajemen



Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM



Ahmad Jumarding, SE., MM

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herlina Buka
NIM : 4519012074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kapasa Cabang Tamalanrea.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naska skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali secara tertulis dikutip dalam naska ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, *Herlina* 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



Herlina Buka

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan rahmat maka penulis dengan judul : “ **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kapasa Cabang Tamalanrea** “ dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa tahun 2023. Penulis telah banyak menerima bimbingan, saran, motivasi dan doa dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, yaitu kepada:

1. Tuhan yang mahaesa karena rahmat dan kasih karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya, Margaretha Grasiona Diro dan Menase mere yang telah memotivasi saya untuk selalu maju dan selalu mendoakan saya disetiap langkah saya. Saya ucapkan terimakasih yang tidak terhingga untuk mama tercinta yang mengiring saya dengan sabar, selalu memberikan nasihat terbaik dan mendoakan saya dengan sungguh-sungguh demi kesuksesan saya. Begitupula ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak yang tidak pernah lelah memberikan yang terbaik kepada saya dalam segala hal dan selalu mendukung saya.
3. Saya ucapkan terimakasih kepada mama Mari frederitsia dan Laurensius Eltari selaku orang tua kedua saya yang sudah bersedia membayar semua biaya kuliah saya selama 4 tahun ini. Terimakasih kepada mama Frederitisa atas nasihat doa dan dukungannya walaupun seringkali saya di marahi tetapi amarah kalian itu karena kalian sayang sama saya. Tak lupa pula ku ucapkan terimakasih kepada mu bapak Laurensius Elatari yang mau bekerja keras untuk biaya kuliah ku. jasa mu tidak akan pernah ku Lupakan.

4. Saya ucapkan terimakasih kepada diriku sendiri karena tidak pernah memutuskan untuk menyerah seane apaun proses penyusunan skripsi ini .
5. Bapak Prof.Dr.Ir.Batara Surya, S.T., M.Si selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
6. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
7. Bapak Ahmad Jumarding , SE., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa.
8. Dosen Pembimbing II , Bapak Prof. Dr. Haeruddin Saleh, SE., M.Si. terimakasih telah menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan disela kesibukan saat bekerja.
9. Dosen pembimbing I saya, Bapak Dr. Hassanuddin Remang, SE.,M.Si terimakasih telah menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan disela kesibukan saat bekerja.
10. Terimakasih kepada Mas Eko dan ade bagus Yang sudah bersedia mengantar dan menjemput saya selama proses pengerjaan skripsi.
11. Terimakasih kepada teman sekaligus sahabat saya Desi Natalia M yang selama ini sudah mau membantu saya dan sudah mau meminjamkan leptopnya untuk sama-sama kerja skripsi dan juga sudah memberikan motivasi serta masukan dan dukung untuk saya.
12. Terimakasih juga untuk om dan tantenya Desi yang sudah bersedia mengijikan saya kerja skripsi di rumahnya kalian. Terimakasih juga untuk nasihat serta dukungannya.
13. Terimakasih kepada bapak ibu pegawai BRI Unit Kapasa yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih.
14. Teman-teman terbaik saya putri, Adriana, ulfa, mariani dan ayu. Terimakasih sudah menjadi teman terbaik selama menempu perkuliaan dengan mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian dan menjadi momen tidak terlupakan dan sangat dirindukan.

Semoga pertemanan kita akan terus berlanjut sampe kita tua nanti walaupun kita sudah pisah tetapi komunikasih kita harus tetap lancar. Selamat meraih gelar S.M nya dan sukses selalu untuk kita semua.

15. Dan terimakasih untuk teman-teman KKN khususnya di posko Gattareng Matinggi yang selalu mendukung dan membrikan motivasi selama ini. Terimakasih untuk kebersamaan selama di tempat KKN kalian teman-teman yang terbaik padahal ketemunya hanya dua bulan tapi kebersaaam kita selama ini sudah mengajarkan saya banyak hal.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan tersebut mendapat berkat dari Tuhan yang Maha Essa penulis menyadari bahwa skripsi ini meskipun telah disusun dengan susah semaksimal mungkin bukan hal yang mustahil bila terdapat kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati akan menerima setiap keritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis berharap semoga dengan terselesainya laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Makassar, juli 2023

Penulis

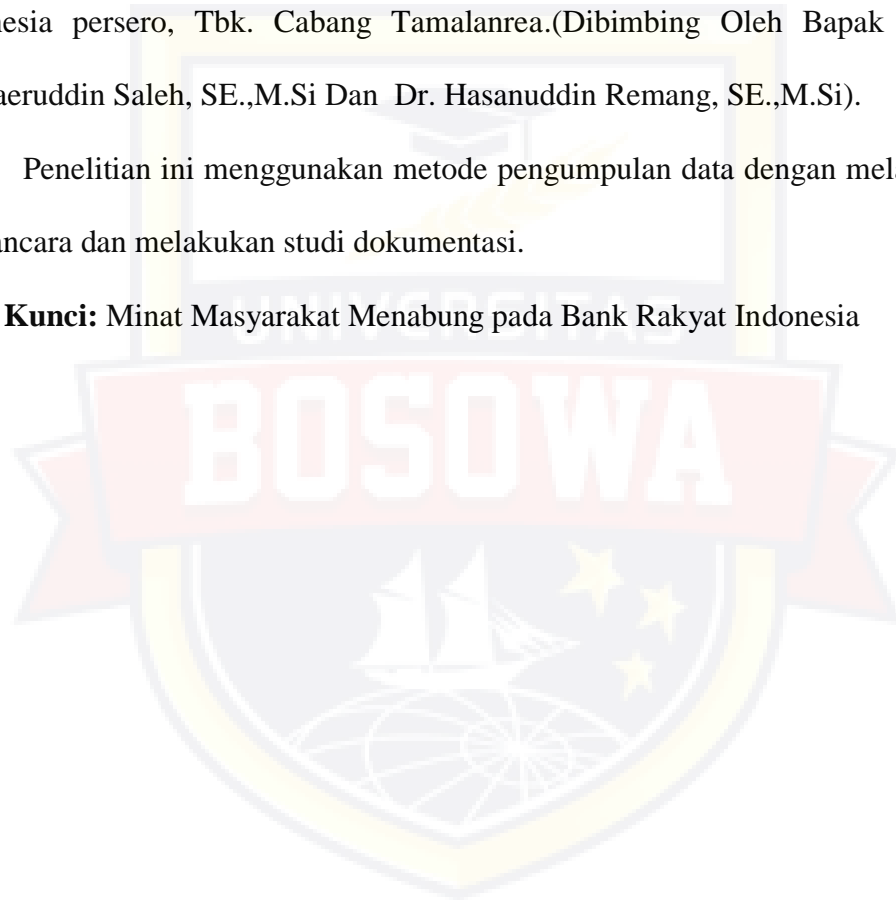
Herlina Buka

ABSTRAK

Penelitian berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kapasa Cabang Tamalanrea” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Rakyat Indonesia persero, Tbk. Cabang Tamalanrea.(Dibimbing Oleh Bapak Prof. Dr.Haeruddin Saleh, SE.,M.Si Dan Dr. Hasanuddin Remang, SE.,M.Si).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan melakukan studi dokumentasi.

Kata Kunci: Minat Masyarakat Menabung pada Bank Rakyat Indonesia

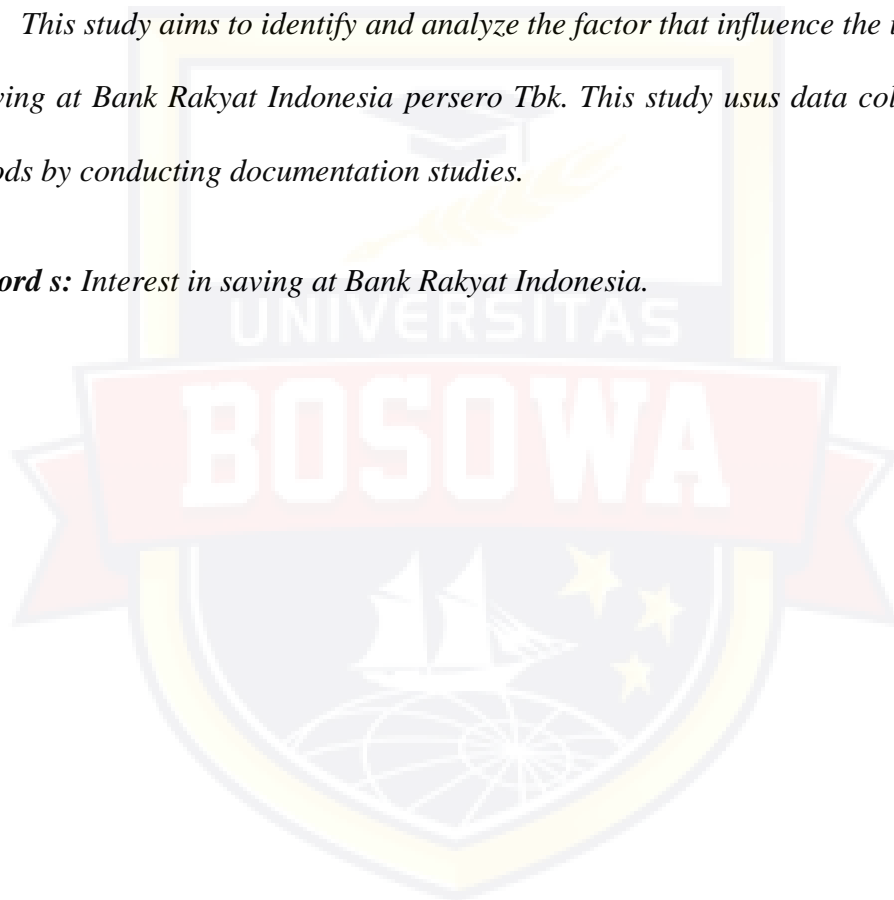


ABSTRACT

The study entitled “ Analysis of the factors that influence people’s interest in saving at Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Tamalanrea branch.(Supervised by Mr Prof. Dr. Heruddin Saleh,SE., M.Si and Mr Dr. Hasanuddin Remang SE., M.Si).

This study aims to identify and analyze the factor that influence the interest in saving at Bank Rakyat Indonesia persero Tbk. This study usus data collection methods by conducting documentation studies.

Keyword s: *Interest in saving at Bank Rakyat Indonesia.*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Lingkup Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Bank	9
2. Bank BRI	10
3. Minat	12
4. Masyarakat	14
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Fokus dan Deskripsi Fokus	24
D. Informan Penelitian	24
E. Jenis dan Sumber Data	24

F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	26
H. Rencana Pengujian Keabsahan Data	28
I. Operasional Konsep	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Penyajian Data dan Analisis.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1. Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di BRI Unit Kapasa	45
2. Pengaruh Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank BRI Unit Kapasa Cabang Tamalanrea	47
3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank BRI Unit Kapasa Cabang Tamalanrea	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54
1. Surat Ijin Penelitian.....	54
2. Foto-Foto Yang Diamati	56
3. Hasil Wawancara Mendalam	59
4. Dokumentasi, DLL.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Daftar Responden.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Denah Bri Unit Kapasa Cabang Tamalanrea Makassar	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Unit Kapasa	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri Bank Rakyat Indonesia di dunia diawali dari aspirasi masyarakat di negara Indonesia untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang terbaik. Selain itu, masyarakat meyakini bahwa sistem bank rakyat Indonesia yang menerapkan bagi hasil sangat menguntungkan, baik untuk nasabah maupun pihak bank BRI.

Menabung dalam ilmu ekonomi adalah salah satu tindakan yang mempersiapkan tentang perencanaan-perencanaan masa yang akan datang serta sekaligus sebagai persiapan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005), menabung merupakan sebuah kata kerja yang memiliki arti yaitu menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya). Secara luas menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyetorkan sebagai pendapatan untuk dikumpulkan sebagai cadangan pada masa yang akan datang.

Menabung itu berarti kita sudah memiliki persiapan untuk masa depan kita, menabung juga membantu kita memiliki modal (capital). Ketika kita ingin melakukan suatu usaha sehingga kegiatan ekonomi kita berlangsung dengan produktif, dan tabungan yang kita miliki tentunya kita bisa gunakan untuk perputaran modal demi kesejahteraan kita dan keluarga. Terkait dengan anjuran untuk menabung, maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang tidak hanya tempat menyimpan uang masyarakat tetapi juga sebagai tempat

yang berfungsi untuk mencegah masyarakat khususnya masyarakat Indonesia agar tidak terjebak dengan kekegiatan ekonomi yang tidak bertentangan dengan syariat islam adalah menabung di bank Bri. .

Kesimpulan dari defnisi di atas, bank Bri merupakan suatu lembaga keuanagan perbankan yang tidak hanya menjelaskan fungsinya sebagaimana fungsi bank secara umum tetapi juga harus menjalankan nilai-nilai atau prinsip-prinsip bank bri dalam aspek ataupun kegiatan operasionalnya tanpa terkecuali. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan sistem alternatif saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi dan beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulasi dalam bertransaksi keuangan. Nilai-nilai keadilan tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan (*margin*) keuntungan yang di sepakati bersama antara pihak bank bri dan nasabah. Sedangkan kebersamaan dan persaudaraan tercermin dari penetapan nasabah sebagai mitra usahan yang berbagi keuntungan dan resiko secara berimbang. Secara hukum peraturan nampak bawah pemerintah cukup memebrikan ruang untuk berkembang bank syariah di Indonsesia. Undang-undang perbankan nomor 9 Tahun 1998 dan undang-undang No.21 Tahun 2008 merupakan undang –undang yang berisi segala aturan tentang masalah perbankan sebagai suatu payung hukum yang menaungi kepentingan masyarakat dalam menggunakan jasa bank bri. (Misbac h 2013:2). Bahkan para ulama-ulama di

negri inipun sebagian besar masih menyimpan uang di bank konvensional. Hal tersebut terjadi karena pemahaman mengenai sistem operasional tentang bank bri lebih signifikan di bandingkan dengan syariah . Artinya dalam kesadaran masyarakat untuk bertransaksi dengan menggunakan jasa perbankan syariah masih kurang.

Sesuai pemaparan dari OJK bahwa pada tahun 2017 jumlah nasabah di bank bri sekitar 80 juta sedangkan bank syariah sekitar 15 juta atau baru sekitar 18,75% jumlah nasabah bank syariah dari total nasabah bank secara maksimal. Selain itu *market share* bank bri selalu meningkat dari 6,8% dari tahun 2016 menjadi 20,6% pada tahun 2017. Data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat sangat meningkat untuk bertransaksi di bank rakyat Indonesia sehingga nasabah bank Bri rendah tertinggi jika dibandingkan dengan bank syariah . Salah satu penyebab tingginya *market share* bank Bri ini adalah sering melakukan sosialisasi mengenai perbankan Indonesia yang menyebabkan masyarakat sangat memahami tentang bank bri sehingga masyarakat lebih mengenal bank konvensional dari pada bank syariah. Selain itu, kepala departemen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ahmad Buchori mengungkapkan, tingginya nasabah bank syariah terjadi karena banyak masyarakat yang mengetahui bahwa bank Bri sangat lengkap, semodern, dan bagus. Baik itu layanan maupun produknya.

Menurut Sunarso salah seorang Direktur utama bri Beliau mengatakan bahwa minat masyarakat menabung di bank bri sangat tinggi

secara nasional, maupaun di Makassar yang masyarakatnya sangat berminat menabung di bank bri hal di sebabkan oleh beberapa hal yakni:

Pertama, masalah dan Qard (outstanding) yang sangat tinggi di bank Bri sehingga masyarakat merasa dananya aman di bank Bri .

Kedua, menurut beliau hal yang paling tidak kalah pentingnya yang menjadikan masyarakat berminat menabung di bank bri khususnya di Kecamatan tamalanrea adalah masalah pengetahuan masyarkat yang sangat luas tentang bank Bri , menurut beliau masyarakat sangat berminat menabung di bank syariah karena masyarakat tahu tentang bank bri sehingga mereka masih memilih menabung di bank BRI.

Ketiga, mengenai lokasi dan jaringan kantor bank Bri yang bagus terkhusus di tingkat kecamatan, hal ini berbeda dengan bank syariah yang jaringan kantornya kurang bagus di setiap kecamatan. Kurangnya jaringan kantor bank syariah serta lokasi bank syariah yang jauh dari pemukiman masyarakat, menjadikan lebih memilih bank konvensional karena lebih dekat dan mudah di akses.

Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat menabung di bank syariah masih kurang. Oleh karena itu, upaya-upaya pensosialisasian mekanisme dan syariah d ipandang perlu agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang perbankan syariah, sehingga masyarakat

Tidak lagi terjebak dalam transaksi-transaksi yang tidak islami dan masyarakat kembali menaruh kepercayaan terhadap transaksi syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pentingnya pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank Rakyat Indonesia?
2. Bagaimana perkembangan pelayanan terhadap minat masyarakat menabung di bank Rakyat Indonesia?
3. Bagaimana tingkat minat masyarakat menabung di bank Rakyat Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pentingnya minat masyarakat menabung di bank Rakyat Indonesia.
2. Untuk mengetahui perkembangan pelayanan terhadap minat masyarakat menabung di bank Rakyat Indonesia
3. Untuk mengetahui peningkatan minat masyarakat menabung di bank Rakyat Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti dan membandingkan teori dengan praktek yang

berada di perusahaan mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kapasa Cabang Tamalanrea

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, Insya Allah akan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi institusi terkait yaitu bank Bri. Diharapkan agar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ekonomi dapat menentukan kebijakan dengan rapat.

3. Bagi Alamamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan refrensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan pengetahuan serta memberikan bukti emperis dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia

4. Bagi masyarakat dengan penelitian ini diharapkan kepada masyarakat umum dan khususnya pada masyarakat yang peneliti jadikan studi kasus, agar dapat menambah pengetahuan tentang bank Rakyat Indonesia dalam rangka memutuskan menjad i nasabah, menabung dan bertransaksi agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kalangan Masyarkat,

pegawai Bri Unit Kapasa Cabang Tamalanrea penelitian ini mencakup pengaruh pelaksanaan pelayanan serta minat masyarakat menabung di bank tersebut.

F. Sistematika Pembahasa

Pada sub bahasan ini merupakan sistematika pembahasan dimana menjelaskan tentang bagian-bagian pembahasan yang termuat pada bab-bab bahasan, sehingga secara garis besar memberikan pemahaman singkat tentang isi pada setiap bab pembahasan. Untuk lebih jelsasnya, sebagai berikut :

I PENDAHULUAN

Pada bahasan ini memuat tentang : Latar Belakang, Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Lingkup Penelitian, Sistematika Pembahasan.

II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Pada bahasan ini memuat tentang : Perspektif Teori Meliputi Pendidikan Tenaga Kerja Dan Kompetensi Tenaga Kerja, Prespektif Sistem Manajemen Tenaga Kerja, Prespektif Pengelolaan Industri, Penelitian Terdahulu, Sintesis Teori Dan Hasil Penelitian, Kerangka Konseptual.

III METODEODE PENELITIAN

Pada bahasan ini memuat tentang : Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Fokus Dan Deskripsi Fokus, Informan Penelitian, Jenis Dan Sumber Data, Tekenik Pengumpulan Data, Teknik Analiss

Data, Rencana Pengujian Keabsahan Data, Operasional Konsep,
Jadwal Waktu Penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori

1. Pengertian Bank

Bank merupakan suatu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan cara mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa giral.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dalam menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Jadi dari beberapa definisi bank diatas peneulis mendefinisikan bank ialah sebagai salah satu bentuk dari lembaga yang menyediakan jasa yang berhubungan dengan keuangan kepada masyarakat luas. Bank itu sendiri merupakan bentuk umum dari lembaga keuangan, meskipun lembaga keuangan sebenarnya banyak yang tidak berbentuk bank. Namun, pada umumnya masyarakat lebih mempercayai bank dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, dan bank itu sendiri dilihat dari jenis atau sistem kegiatan operasional memiliki dua sistem atau jenis bank konvensional dan bank syariah (islam).

Menurut Totok (dalam Mubaroka,2007), ditinjau dari segi imbalan atau jasa atas penggunaan dana, baik simpanan maupun pinjaman bank dapat dibedakan.

- a. Bank konvensional, yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dan maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dana mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam presentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.
- b. Bank syariah, yaitu bank dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Prinsip utama bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah hukum islam yang bersumber dari Al Quran dan hadits

2. Bank Bri

Pada awal Bank Rakyat Indonesia atau BRI didirikan di purwokerto jawa tengah oleh Raden Bei Aran Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Indonesia atau “ Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto” Suatu lembaga keuangan yang melayani orang – orang yang berkebangsaan Indonesia atau pribumi.

Lembaga tersebut berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan pemerintah No 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948 kesempatan terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank dan Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No.41 tahun 1960

dibentuklah Bank Koperasi Taniar Nelayan atau BKTN yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij atau NHM. Kemudian berdasarkan penetapan presiden penpres No.9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan kedalam bank Indonesia dengan nama bank Indonesia operasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, bank Indonesia urusan koperasi, tani dan nelayan eks BKTN diintegrasikan dengan nama bank Negara Indonesia unit II bidang ekspor impor Exim. Berdasarkan undang-undang No 14 tahun 11967 tentang undang pokok perbank dan undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang undang-undang bank sentral, yang intinya mengembalikan fungsi bank indonsia sebagai bank sentral dan bank Negara Indonesia unit II bidang rular dan ekspor impor indoines. Selanjutnya berdasarkan undang-undang No. 21 tahun 1968 menetpakan kembali tugas pokok BRI sebagai bank umum. Sejak 1 Agustus 1968 berdasarkan undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan peraturan pemerintah RI No. 21 Tahun 1999 BRI berubah menjadi persero terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100 persen. Ditangan pemerintah republik Indonesia pada tahun 2003, pemerintas Indonesia memutuskan untuk menjual 30 persen saham bank ini, sehingga perusahaan publik dengan nama bank rakyat Indonesia persero Tbk., yang masih digunakan sampe saat ini.

PT BRI persero yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarkat kecil sampai tetap konsisten, yaitu dengan fokus pemebri

fasilitas kredit pada golongan pengusaha kecil. Hal ini antara lain tercermin pada perkembangan penyaluran KUK pada tahun 1994 sebesar Rp 6419,8 milyar sampai dengan bulan September sebesar Rp 446 milyar. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini bank rakyat Indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari satu kantor pusat BRI, 12 kantor wilayah, 12 kantor inspeksi, 170 kantor cabang dalam negeri, 145 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang khusus, 1 New York Agency, 1 Gayamand Island Agency, 1 kantor perwakilan Hongkong, 40 kantor kas bayar, 6 kantor mobil Bank, 193 P.point, 3.075 Bri Unit Dan 357 pos pelayanan dalam hal ini Pt. BRI Cabang Makassar Somba Opu Unit Perintis adalah salah satu kantor cabang pembantu yang telah ada.

3. Minat

1) Definisi Minat

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu. Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.

Sedangkan menurut Andi Mappiare definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktiva untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun mencapai yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh untuk menjadi nasabah di bank syariah.

2) Indikator minat

Menurut Ferdinan, minat beli dapat didefinisikan melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk
- b. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensi, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

- d. Minta eksploratif, minan ini menggambarkan perilaku seseorang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

4. Masyarakat

1) Definsis masyrakat

Masyarakat (sebagai terjemahan istilah society) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sitem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah individu-individu yang berada dalam bahas Arab, musyarakah. Dalam bahasa Arab sendiri masyarakat disebut dengan sebutan mutjama, yang menurut Ibn Mansur dalam Lisan al Arab mengandung arti (1) pokok dari segala sesuatu, yakni tempat tumbuhnya keturunan, (2) kumpulan dari orang banyak yang berbeda-beda. Sedangkan masyrakat mengandung arti berserikat, bersekutu dan saling kerja bekerjasama. Jadi dari kata musyrakat dan mutjama sudat dapat ditarik definsis ataupun penegertia bahwa masyarakat adalah kumpulan dari orang banyak yang berbeda-beda tetapi menyatu dalam ikatan kerjasma, dan mematuhi peraturan yang disepakati bersama. Lebih, abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatau jaringan hubungan-hubungan entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen(saling tergantung satu sama lain) atau sekumpulan orang yang, terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu maupun tak mampu, yang tinggal didalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati. Umumnya

istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Dan pengertian masyarakat yang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah kumpulan manusia yang membentuk suatu sekelompok yang hidup bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dalam hubungan atau saling berinteraksi. Pembahasan mengenai pengertian masyarakat penulis rasa sudah cukup jelas, selanjutnya kita bahas mengenai ciri-ciri masyarakat.

2) Ciri-Ciri masyarakat

Berbicara ciri-ciri masyarakat, maka dapat dipaparkan mengenai ciri-ciri masyarakat sebagai berikut:

a. Manusia yang hidup berkelompok

Ciri-ciri masyarakat yang pertama adalah manusia yang hidup secara bersamaan dan bentuk kelompok. Kelompok inilah yang nantinya membentuk suatu masyarakat. Mereka mengenali antara yang satu dengan yang lain dan saling ketergantungan. Kesatuan sosial merupakan perwujudan dalam hubungan sesama manusia ini. Seseorang manusia tidak mungkin dapat meneruskan hidupnya tanpa tergantung pada manusia lain.

b. Melahirkan kebudayaan

Ciri-ciri masyarakat yang berikutnya adalah yang melahirkan kebudayaan. Dalam konsepnya tidak ada masyarakat maka tidak ada budaya, begitupun sebaliknya. Masyarakat yang akan melahirkan

kebudayan dan budaya itu pula diwarisi dari generasi kegenerasi berikutnya dengan berbagai proses penyesuaian.

c. Mengalami perubahan

Ciri-ciri masyarakat yang berikutnya yaitu yang mengalami perubahan. Sebagaimana yang terjadi dalam budaya, masyarakat juga turut mengalami perubahan. Suatu perubahan yang terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri contohnya: dalam suatu penemuan baru mungkin saja akan mengakibatkan perubahan pada masyarakat itu.

d. Manusia yang berinteraksi

Ciri-ciri masyarakat yang berikutnya adalah manusia yang berinteraksi. Salah satu syarat perwujudan dari masyarakat ialah terdapatnya hubungan dalam bekerjasama diantar ahli dan ini akan melahirkan interaksi. Interaksi ini boleh saja berlaku secara lisan maupun tidak dan komunikasi berlaku apabila masyarakat bertemu diantara satu sama lain.

e. Terdapat kepemimpinan

Ciri-ciri masyarakat yang berikut ini yaitu terdapat kepemimpinan. Dalam hal ini pemimpin adalah terdiri dari pada ketua keluarga, ketua kampung, ketua Negara dan lain sebagainya. Dalam suatu masyarakat Melayu awal kepemimpinannya bercorak tertutup, hal ini disebabkan karena pemilihan berdasarkan keturunan.

f. Adanya stratifikasi sosial

Ciri-ciri masyarakat yang terakhir ialah adanya stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial yaitu melrtakan seseorang pada kedudukan dan juga peranan yang harus dimainkannya didalam masyarakat.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung dibank syariah

Faktor-faktor yang mepengaruhi minat masyarakat menabung dibank syariah yaitu anatar lain:

a) Teori lokasi

Fenomena global mengaruskan perbankan untuk melakukan proactive strategic. Salah satu cara untuk mengaktualisasikan proactive strategic yaitu dengan strategi penentuan lokasi usaha yang tepat, sebab keberhasilan dalam penentuan suatu usaha yang tepat akan meningkatkan operasionalisasi bisnis sehingga akan menekan biaya opearsional.

Lokasi usahan adalah tempat dan perusahaan melakukan kerja. Desain teori secara sederhana berbunyi “tempetkanalah pada titik geografis yang paling banyak memberikan kesempatan perusahaan didalam usahan untuk mencapai tujuannya”. Pendapatan ini mengatakan bahwa lokasi usaha adalah tempat diaman perusahaan melakukan aktivatasnya.

Menurut kasmir lokasi bank adalah tempat dimana diperjulbelikan produk perbankan dan pusat pengendalian perbanka. Penentuan lokasi

suatau cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.

b) Faktor pengetahuan dan produk

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam mentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam mentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Definsis pengetahuan sendiri yaitu hasil penginderan manusia atau hasil “tahu” seseoarng terhadap objek melalaui indra yang dimilikinya, yaitu indra pengelihatan pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo,2005). Penegtahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial lingkungan, dan sebagainya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, maka semakin bertambah juga penegtahuan yang kita dapatkan.

Pengertian produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kemasyarakat untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Sedangkan produk tabungan yaitu produk yang dikelurakan bank kepada nasabah untuk dijadikan pertimbangan dan pilihan yang dapat dimanfaatkan nasabah sesuai kebutuhan yang ada.

c) Teori Reputasi

Reputasi bank diartikan sebagai suatu bangunan sosial yang mengayomi suatu hubungan, kepercayaan yang akhirnya menciptakan *brand image* bagi suatu perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya merupakan sumber keunggulan bersaing suatu bank. Adanya reputasi yang baik dalam sebuah perusahaan bank akan menimbulkan kepercayaan bagi nasabahnya. Suatu kepercayaan adalah suatu pikiran deskriptif oleh seseorang mengenai suatu hal.

Reputasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah nama baik. Pandangan paling dominan pada literatur menunjukkan bahwa sikap terhadap merek yaitu reputasi atau penyediaan jasa lebih merupakan evaluasi keseluruhan jangka panjang dibanding elem kepuasan.

Dalam penelitiannya Joko Cahyono (dalam Gatot Febianto,2006) menyatakan reputasi adalah persepsi kualitas berkaitan dengan nama dan akan mempengaruhi konsumen serta menyediakan jaminan bila ada kendala-kendala kecil perusahaan.

d) Faktor fasilitas pelayanan

Hardiansyah (2011), mendefinisikan pelayanan atau sistem administrasi ialah sebagai aktivitas untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari suatu pihak ke pihak lain. Fasilitas pelayanan pada bank syariah dapat berupa fasilitas fisik maupun pelayanan dari karyawan. Fasilitas pelayanan yang nyaman serta memadai

akan dapat menarik perhatian masyarakat dan membuat masyarakat nyaman dengan bank syariah.

e) Teori Promosi

Produk yang sudah direncanakan dengan baik sayang apabila tidak dikenal oleh masyarakat luas. Upaya untuk memperkenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi. Promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat.

Secara definisi promosi adalah merupakan kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Promosi merupakan bagian dari pemasaran.

B. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebuah dasar bagi penulis untuk memulai sebuah penelitian. Untuk mendukung hasil dari penelitian ini, penulis akan menyajikan beberapa hasil dari sebuah penelitian terdahulu dengan meningkatnya minat masyarakat menabung pada bank syariah.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yayan Fauzi(2010) Faktor-faktor	a) Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat secara parsial

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	yang mempengaruhi masyarakat menabung BRI Isnaine Maulidia tahun 2016	b) yang menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh bank BRI Syariah kantor cabang Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat . c) Analisa pengaruh promosi dan pelayanan terhadap minat nasabah menabung pada BMT taruna sejahtera cabang tuning.
2	Desy Fatmawati(2015) pengaruh pendapatan religius, dan informasi terhadap intensi menabung di Bank Syariah pada kalangan santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Slema	Pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,845. Sehingga santri yang mempunyai pendapat (uang saku) dalam kategori sangat rendah hingga sangat tinggi memiliki probabilitas yang sama untuk berintensitas menabung di bank syariah
3.	Wahyu utami. Analisis pengaruh religiusitas kelompok referensi dan motivasi terhadap keputusan menabung bank bri di kota banjarmasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor-faktor religiusitas kelompok referensi dan motivasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank bri.
4.	Gusmail Emmang. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung pada bank BRI.	Pengetahuan lebih signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank Bri. Pengambilan keputusan konsumen untuk menggunakan suatu produk jasa selalu diawali dengan adanya analisis pengetahuan atau informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai jasa tersebut. Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank.

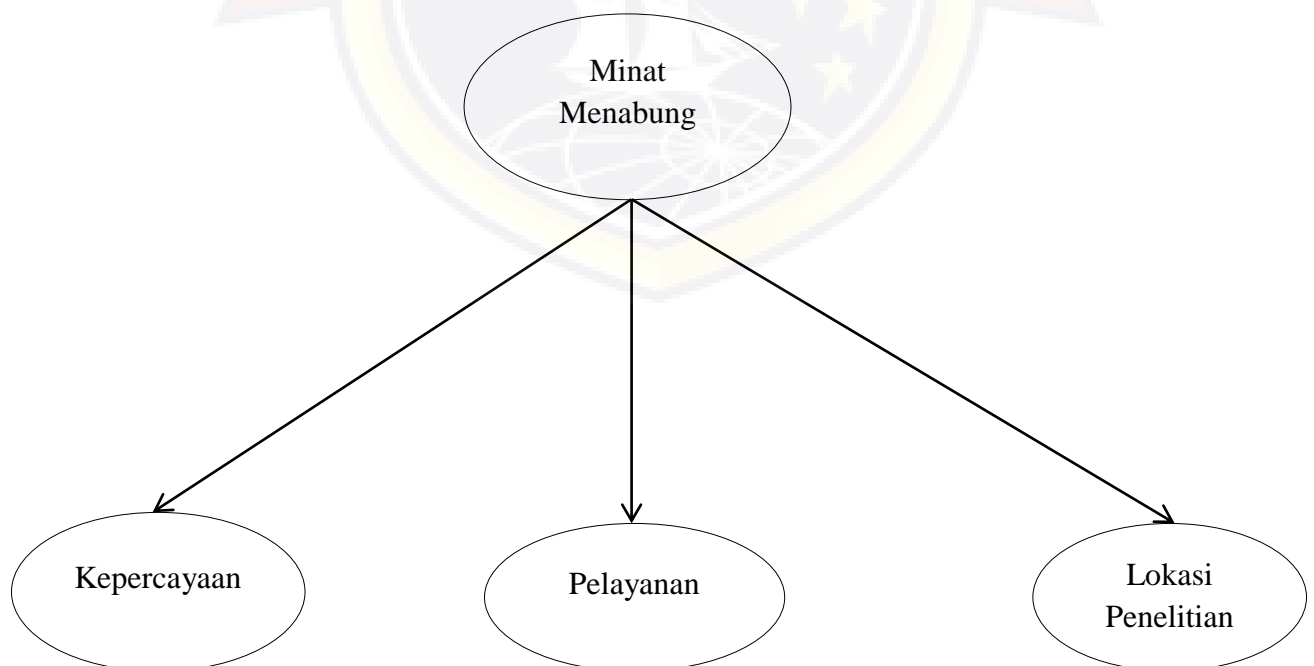
No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5	Vita Widyan Priaji. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menabung di bank bri	Sikap berpengaruh variasi intensi menabung di bank BRI serta pendidikan memberikan masyarakat mengetahui pentingnya menabung terutama di bank BRI.

C. Kerangka Konseptual

Untuk lebih jelasnya disajikan kerangka konseptual dalam bentuk skema sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah bersifat kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Penggunaan desain penelitian demikian ini untuk mendeskripsikan dan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kapasa Cabang Tamalanrea . Dalam studi kasus terdapat dua tipe penelitian, yaitu tipe deskriptif dan eksplanatif (Yin,2001).

Penelitian studi kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan “kesatuan sistem” kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau kelompok individu yang , oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Study kasus elitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus tidak sama sekali mewakili populasi, kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut, tiap kasus memiliki karakteristik sendirinyang berbeda dengan kasus lainnya.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan mencoba memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, kelompok, atau interaksi tertentu (Locke, Spirduso, Silverman, dikutip Creswell, 2002, 150).

B. Lokasi Peneltian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Bank Rakyat Indonesia Unit Kapasa Cabang Tamalanrea . Pelaksanaan penelitian ini berkisar kurang lebih satu bulan.

C. Fokus Dan Deskripsi Fokus

Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisis hasil penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu, digunakanlah indikator-indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (Narasumber) sangat penting perannya bagi individu yang memiliki informasinya. Penelitian dan narasumber disini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi iya dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia didalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. 5 informal dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.

E. Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut

Bogdan dan Tylor dalam bukunya Moleong (2002) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mengunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisa dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori tetapi teori yang sudah ada dikembangkan dengan menggunakan data dikumpulkan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai beriku:

a. Data Primer

Data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terpilih di lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan. (*questioner*) dan melakukan wawancara (*interview*).

b. Data Sekunder

Sekunder data adalah sumber data yang di hasilkan dan diharapkan dapat membantu mengungkapkan data diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data perlengkap sebagai bahan perbandingan. Dalam ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari literature –literature dan berbagai

macam sumber data lainnya seperti: buku-buku yang relevan, jurnal, dan internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono, (2018) bahwa pengumpulan data diperoleh dari wawancara, studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan , wawancara dan studi dokumentasi.

Dalam menghumpun data sebagai dasar dalam melakukan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada masyarakat atau nasabah Bank Syariah Makassar Dua.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data mempelajari data-data dari buku-buku jurnal-jurnal penelitian, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis data menurut patton dalam bukunya Moleong (2002:103), adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan urain besar.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman dalam H.B. sutopo,

menyajikan dua model pokok proses analisis pertama, model analisis mengalir, dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data mengalir bersamaan. Kedua, model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data mulai terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Miles dan Huberman, 1992:20) menyatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Hasil evaluasi tersebut yang akan ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul. Proses analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu dilakukan dengan jalan melakukan, abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.
2. Menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, diagram, bagan, dan sebagainya serta uraian singkat yang menjelaskan hubungan antara masing-masing kategori.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel atau dapat dipertanggung jawabkan.

H. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji trasferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi.

1. Uji kredibilitas(*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika lapangan ditemukan bahwa terdapat kekurangan tenaga kesehatan inilah yang akan dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih detail, bukan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member cek.³

- a. Perpanjang pengamatan pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal dirahasiakan. Dengan perpanjang pengamatan ini berarti hubungan penelitian dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk rapport, maka telah

terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran penelitian tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.² dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data pengamatan, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak Ketika dicek kembali kelapangan. Bila dicek kembali kelapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjang pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjang pengamatan dalam laporan penelitian.³

- b. meningkatkan ketekunan peneliti dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai referensi buku atau penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam. Sebagai contoh, Ketika melihat sekelompok masyarakat yang sedang olahraga pagi, bagi sebagian orang aktivitas ini hanya sebagai sarana untuk memelihara kesehatan secara fisik, namun peneliti dapat memiliki pandangan yang berbeda setelah dilakukannya pencermatan secara mendalam, sehingga diketahui olahraga pagi itu merupakan sarana untuk transaksi bisnis.³
- c. Triangulasi sebuah konsep metodologi pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan

teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.^{1,3}

1. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan menteri kesehatan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (membercek) dengan tiga sumber data tersebut.³
2. triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh dari wawancara mendalam kepada informan A terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terhadap pengimplementasian kesehatan gratis, maka dilakukan

pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya.³

- a. Wawancara mendalam (indepeth interview): sebagian besar sumber data penelitian kualitatif didasarkan pada wawancara mendalam, teknik ini menggunakan pertanyaan open-ended, dengan mengutamakan sikap etis terhadap informan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan.^{6,9,10,11}
- b. Observasi (pengamatan): observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada dilapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal.^{9,12}
- c. Dokumen: dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. ^{13,14} apabila dengan berbagai teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, penelitian dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.³

3. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Sebagai contoh, Ketika ingin mengidentifikasi faktor yang penghambat dan pendukung dari peningkatan dari pelayanan kesehatan dipusat kesehatan masyarakat(puskesmas), maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancara pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang sehingga ditemukan kepastian data.
- d. Analisis kasus negative merupakan suatu kondisi data/ kasus yang berbeda dengan penelitian. Analisis kasus negatif dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam. Uji ini bergantung seberapa besar kasus negative, jika ada 99% orang mengatakan bahwa si A, pengendara narkoba, sedangkan 1% menyatakan tidak (negatif), maka peneliti harus mencari tahu secara mendalam dan menemukan kepastian apakah 1% kelompok ini benar atau tidak. Jika pada akhirnya yang 1% kelompok ini kemudian menyatakan bahwa si A adalah pengendara narkoba, berarti kasus negatifnya tidak ada lagi. Dengan demikian, temuan penelitian menjadi lebih kredibel.

- e. Mengumpulkan bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekam audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam.³
- f. Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya member check yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Member check dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanisme dapat dilakukan secara individu, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperoleh kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda-tanda.³

2. Uji Transferabilitas (*transferability*)

Dalam penelitian kuantitatif, transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas

tentang laporan penelitian (konteks dan penelitian), seperti mengenai gambaran kualitas pelayanan kesehatan praktik bidan mandiri di kabupaten X secara jelas, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas.^{3,15}

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Dikatakan memenuhi dependabilitas Ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.³ mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian peneliti. Sebagai contoh, bagaimana peneliti mulai menentukan masalah maupun fokus penelitian, misalnya terkait implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR), bagaimana lapangan, bagaimana mekanisme pengumpulan data, bagaimana melakukan pemeriksaan keabsahan data, bagaimana melakukan analisis data, hingga bagaimana melakukan penarikan kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas lapangan/penelitiannya, maka dependabilitasnya dapat diragukan.³

4. Uji Konfirmabilitas (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas disebut objektivitas, yaitu apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.³

konfirmasi dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dan mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.¹⁵ konfirmasi adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya. Peneliti dibidang kesehatan masyarakat dapat melakukan konfirmasi dengan cara merefleksikan hasil temuan penelitian pada jurnal, konsultasi dengan peneliti ahli, peer review, atau mendesiminasikan hasil temuannya pada suatu konferensi untuk mendapatkan masukan dalam memperbaiki hasil temuannya, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional yang terkait bidang kesehatan masyarakat.

I. Operasional Konsep

- a. Minat Menabung adalah kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pilihan yang terukur dari tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan.
- b. Kepercayaan adalah Sebagai harapan yang timbul dari masyarakat dimana semua akan bertindak dalam batas norma dengan ketraturan dan kejujuran.
- c. Pelayanan adalah Bagaimana setiap tingkat manajemen baik Top Manajemen, Middle Manajemen maupun Low Manajemen mampu

memahami semua pihak yang berkepentingan atas bidang usaha keuangannya tersebut khususnya pada para nasabah dan calon nasabahnya sehingga kepuasan pelanggan tetap terjaga.

- d. Lokasi Penelitian BRI UNIT KAPASA CABANG TAMALANREA
JALAN KAPASA RAYA



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat BRI Unit Kapasa

Gedung baru PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kapasa Cabang Tamalanrea resmi beroperasi, jumat 3-06-2016 kantor baru yang terletak di jalan kapasa raya diresmikan pimpinan wilaya BRI Makassar, Ngatari. Turut hadir pimpinan cabang BRI Tamalanrea Edy Muthalib, jajaran manajemen, dan sejumlah tamu undangan. Ngatari mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat sehingga kantor BRI Unit Kapasa Cabang Tamalanrea akhirnya bisa diresmikan. Ia berharap dengan gedung kantor baru tersebut mencapai cabang tamalanrea semakin besar.

BRI Cabang Tamalanrea merupakan cabang keempat BRI di Kota Makassar, sebelumnya sudah ada cabang Ahmad Yani, Cabang Sumba Opu dan Cabang Panakukang. Bri Cabang tamalanrea sendiri membawa satu cabang pembantu yakni KCP Sudiang dan tuju kantor unit di antaranya Unit BTP, Unit Perintis, Unit Daya, Unit Angkasa, Unit Paccerakang, Unit Citra dan Unit Kapasa serta memiliki 4 kantor Kas. Seperti kantor cabang lainnya, cabang tamalanrea akan melayani masyarakat untuk beragam aktivitas seperti transaksi, kredit komersial dan proses pelayanan perbankan lainnya, untuk nasabah di wilaya kecamatan tamalanrean dan kematan biringkanaya. Edy Muthalib menambahkan sebelumnya telah ada Kantor BRI cabang tamalanrea sejak tahun 2009

hanya saja masih dalam bentuk gedung sewa dan gedung baru ini sudah menjadi hak milik BRI Cabang Tamalanrea bukan lagi gedung sewa. Kami berharap dengan adanya kantor banru ini masyarakat bisa lebih nyaman, dan pelayanan kami juga akan semakin ditingkatkan.

1. Keadaan Pegawai

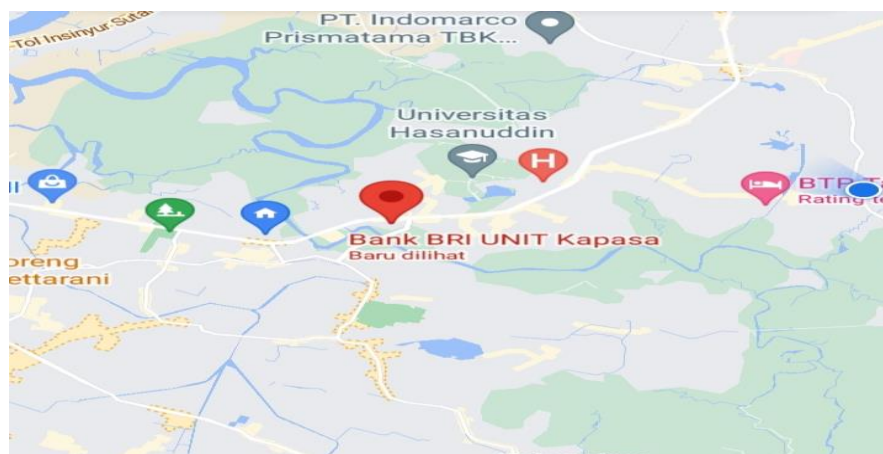
Sumber daya pegawai menjadi salah satu keberhasilan pencapaian organisasi atau sebuah instansi. Karena dengan tersedinya sumber daya lainnya tanpa ada kualitas dari pegawai itu sendiri, maka dapat menghambat aktivitas pelaksanaan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Komposisi pegawai dan staf honorer Di BRI unit Kapasa Cabang Tamalanrea berjumlah 7 orang.

2. Letak Geografis Bri Unit Kapasa Cabang Tamalanrea

PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Unit Kapasa Cabang Tamalanrea beralamat jl. Kpasa Raya No.2 Kapasa Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 94891. Berikut denah BRI Unit Kapasa.

Gambar 4.1

Denah Bri Unit Kapasa Cabang Tamalanrea Makassar



3. Visi Dan Misi Bri Unit Kapasa

Visi

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

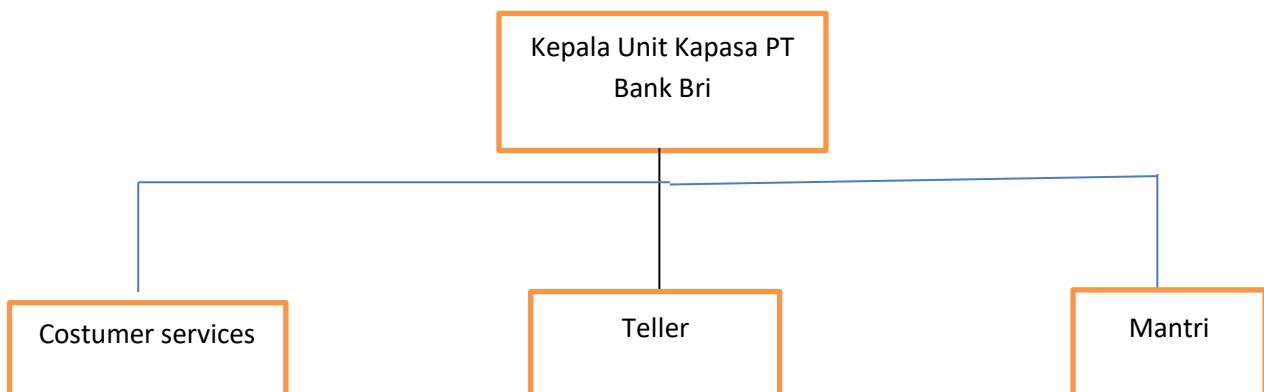
Misi

Melakukan Kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

- a. Melakukan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas yang di dukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta Good Corporate Governance (GCG) yang sangat baik.
- b. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan(stakeholders).

4. Struktur Organisasi BRI Unit Kapasa

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Unit Kapasa



Struktur organisasi menggambarkan tanggung jawab dan kewajiban setiap pegawai sehingga dalam menjalankan tugas dan wewenang dapat dilakukan sesuai dengan jabatan atau posisinya didalam organisasi tersebut.

Dengan demikian ada pemisah tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas sehingga masing-masing pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien sehingga menjamin adanya kelancaran dalam perusahaan.

Berikut uraian dari masing-masing pegawai :

1. Kepala Unit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 - 1) Sebagai pengawas penih terhadap operasional di Bri Unit.
 - 2) Bertanggung jawab atas semua operasional di Bri Unit.
 - 3) Pemegang password Bri unit.
 - 4) Bertanggung jawab atas Bri Unit.
2. Customer Cervice (CS) Unit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 - 1) Memberi layanan kepada pihak nasabah.
 - 2) Malayani serta memberikan solusi atas masalah dari nasabah
 - 3) Membuat berbagai jenis administrasi dalam Bank.
 - 4) Tugas lainnya ialah mengenalkan dan memberikan penawaran terhadap nasabah.
3. Teller Unit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 - 1) Melayani penarikan, transfer dan penyetoran uang dari nasabah

- 2) Melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan computer,kalkulator, alat mesin hitung.
 - 3) Membantu dan melayani pelanggan terkait transaksi keuangan
 - 4) Memasukkan transaksi nasabah kedalam computer untuk mencatat transaksi dan mengeluarkan tanda terima yang dihasilkan computer.
 - 5) Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, memverifikasi jumlah dan periksa keakuratan silp setoran.
4. Marketing dan Analis Mikro (Mantri) Unit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- 1) Melakukan pemasaran produk Bri Unit pinjaman,simpanan,dan jasa bank lainnnya.
 - 2) Bertanggung jawab terhadap proses pinjaman.
 - 3) Bertanggung jawab terhadap jaminan
 - 4) Melaksanakan pembinaan,penagihan, dan pengawasan pinjaman mulai dari pinjaman dicairkan sampai lunas.
 - 5) Bertanggungjawab terhadap tunggakan-tunggakan yang terjadi akibat keterlambatan nasabah membayar pinjaman.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah penelitian mengetahui objek, maka berikut ini akan peneliti sajikan data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan, baik dari data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh penelitian.

Data yang diambil dari wawancara, observasi dan dokumentasi akan dijelaskan dengan deskriptif yang penelitian menggambarkan data-data yang ada tanpa menggunakan hipotesis untuk meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kapasa Cabang Tamalanrea.

1. Faktor Lokasi

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak H Nurul Haqi yang beroperasi sebagai pensiunan dokter dan nasabah bri unit kapasa beliau mengungkapkan bahwa faktor lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank bri karena bank bri mudah di jangkau oleh semua masyarakat baik itu masyarakat desa maupun kota, sedangkan menurut ibu Reni sebagai karyawan swasta dan nasabah bri unit kapasa beliau mengatakan bahwa bank bri mudah di jangkau dimana pun, sedangkan menurut ibu suryani sebagai ibu rumah tangga sekaligus nasabah bri unit kapasa beliau mengatakan bahwa jarak dari rumahnya sangat dekat dengan bank bri, sedangkan menurut ibu risma sebagai karyawan swasta dan sebagai nasabah bri unit kapasa beliau mengatakan bahwa mudah di jangkau dan banyak cabang serta unit di berbagai daerah, sedangkan menurut pak jito sebagai nasabah bri unit kapasa sekaligus sebagai cleaning servis beliau mengatakan bahwa bank bri mudah di jangkau dimanapun serta kantor cabang dan unit sudah tersebar luas di seluruh Indonesia.

2. Faktor Promosi

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 5 responden mereka mengatakan bahwa dari pihak bank bri sering melakukan promosi mengenai bank bri sehingga mereka sudah mengetahui banyak tentang

bank bri. Ini menjadi salah satu alasan mereka memilih menabung di bank bri dibandingkan dengan bank lainnya.

3. Faktor reputasi

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 5 responden tidak ada respon yang mengatakan bahwa reputasi dari bank bri tidak buruk. Masyarakat sudah percaya kepada bank bri sejak lama karena bank bri merupakan bank konvensional yang terbaik di Indonesia.

4. Faktor produk dan pengetahuan

Menurut bapak H Nurul Haqih salah seorang responden yang bekerja sebagai dokter dan sekarang beliau sudah pensiun mengatakan bahwa ia sudah mengetahui secara pasti tentang sistem dan produk dari bank bri hal ini menjadi salah satu alasan bapak nurul memilih menabung di bank bri dibandingkan dengan bank lainnya. Sedangkan menurut pak jito beliau sudah mengetahui sejak lama kalau kualitas dari bank bri itu sangat bagus, sedangkan menurut ibu Reni, Suryani dan Risma mereka mengatakan bahwa telah mengetahui bank bri sejak lama dan proses transaksi di bank bri itu sangat mudah dan cepat sehingga itu juga menjadi salah satu alasan mereka memilih jasa bank bri dibandingkan dengan bank lainnya.

5. Faktor Fasilitas Pelayanan

Sedangkan dari faktor pelayanan atau administrasi sistem bank bri dari semua responden yang peneliti melakukan wawancara mereka mengatakan bahwa pelayanan di bank bri sangat baik dan cepat sehingga mereka memilih untuk menabung di Bank BRI. Jawaban dari mereka rata

– rata pelayanan di bank bri sangat ramah dan Ketika kita meminjam uang di bank bri proses pelayanannya sangat cepat.

6. Daftar Responden

Tabel 4.1 Daftar Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Status/ Jabatan	Umur	Jumlah Anak	Pendidikan
1	H Nurul Haqih	Laki-laki	PNS	56	5	S2
2	Reni	Perempuan	Karyawan Swasta/ Belum Menika	34	-	S1
3	Suryani	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	45	4	SMA
4	Risama	Perempuan	Karyawan Swasta/ menika	32	2	S1
5	Gito	Laki-Laki	Cleaning Service/ Belum Menikah	32	-	SMA

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pesatnya pertumbuhan Bank BRI di Indonesia dengan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang sisten operasional Bank Rakyat Indonesia (BRI) BRI terus berkembang setiap tahunnya, banyak masyarakat Indonesia

yang sudah mengenal apa dan bagaimana bank BRI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada nasabah Bri Unit Kapasa Cabang Tamalanrea yang berjumlah 5 orang responden terdiri dari berbagai macam profesi yang berbeda. Semua nasabah yang peneliti wawancarai menyatakan bahwa alasan mereka berminta untuk menabung di Bank BRI dipengaruhi oleh faktor lokasi serta pelayanan yang sangat baik dan cepat. Bank BRI juga mudah dijangkau oleh masyarakat Indonesia Dan juga ada promosi dari pihak Bank BRI. upaya untuk memperkenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi. Promosi merupakan cara untuk memberitahu kepada masyarakat. Secara definisi promosi adalah merupakan kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka. Promosi juga merupakan sarana paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Promosi bagian dari pemasaran.

1. Pengaruh pelayanan terhadap minat masyarakat menabung di bri unit kapasa.

Pelayanan adalah hal yang penting dan di perlukan dalam membangun kepercayaan dan minat masyarakat. Dimana bila pelayanan yang di trimana atau dirasakan sesuai yang diharapkan dan memberikan rasa nyaman kepada masyarakat akan menumbuhkan minat mereka untuk menabung atau menggunakan jasa disuatu bank. Berdasarkan data hasil wawancara dengan beberapa nasabah yang diteliti di ketahui bahwa

nasabah puas dengan pelayanan petugas bank bri Maka pelayanan memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank BRI. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap dependen yaitu minat masyarakat menabung dengan kata lain dari penelitian ini pelayanan memberikan kontribusi terbesar di penelitian ini karena memperoleh hasil yang sangat signifikan. Setelah penulis teliti, ternyata pelayanan yang di berikan oleh customer service dan teller BRI unit kapasa adalah dengan sikap ramah dimana mereka melayani nasabahnya agar mereka merasa nyaman ketika melakukan aktifitas yang berhubungan dengan perbankan seperti pembukaan rekening baru, konsultasi tentang produk, transaksi penarikan dan menabung serta penarikan keluhan dan lainnya yang diawali dengan memberikan salaman kepada nasabah. Lalu pegawai harus komunikatif dimana mereka dituntut untuk memiliki keahlian disbanding komunikasi, agar informasi yang disampaikan jelas dan terarah agar tidak timbul kesalahfahaman, kehandalan pegawai dalam memberikan penjelasan juga sangat diperhatikan karena mereka harus menangani nasabah yang memiliki karakter serta permasalahan yang berbeda. Selalu menggunakan name tag, agar jika ada keluhan yang dirasakan oleh nasabah dapat dievaluasi kinerjanya agar memberikan pelayanan yang lebih baik.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Hessel Nogi S, yang mengatakan pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Yang bertujuan memberikan

rasa nyaman dan kepercayaan kepada nasabah untuk mempercayakan dananya untuk menabung. Diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isnaine Maulida tahun 2016 yang berjudul “ Analisis pengaruh promosi terhadap minat masyarakat menabung pada BMT taruna sejahtera Cabang Tuning” yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pengaruh promosi dan pelayanan terhadap minat masyarakat menabung pada bank BRI Cabang Tamalanrea juga penelitian yang dilakukan.

2. Pengaruh Promosi terhadap minat masyarakat menabung di bank BRI Unit Kapasa Cabang Tamalanrea.

Promosi mengemban adil besar terhadap minat masyarakat menabung. karena promosi merupakan kegiatan yang dilakukan bank dalam memasarkan produknya. Masyarakat akan lebih mengenal dan mengetahui suatu produk yang dimiliki sebuah bank apabila bank dapat mempromosikan produk dengan baik dan maksimal. Semakin menarik promosi semakin tinggi minat masyarakat untuk menabung. promosi diabad modern ini bukan hanya menggunakan media cetak saja tetapi juga memasuki rana dunia digital yang sudah pasti setipa rumah dan masyarakat memilikinya. Pada hasil penelitian promis ini sering dilakukan oleh pihak bank BRI dimaksimalakan sehingga banyak masyarakat yang mengetahui produk yang ada di bank baik itu dimedia elektronok maupun media cetak.

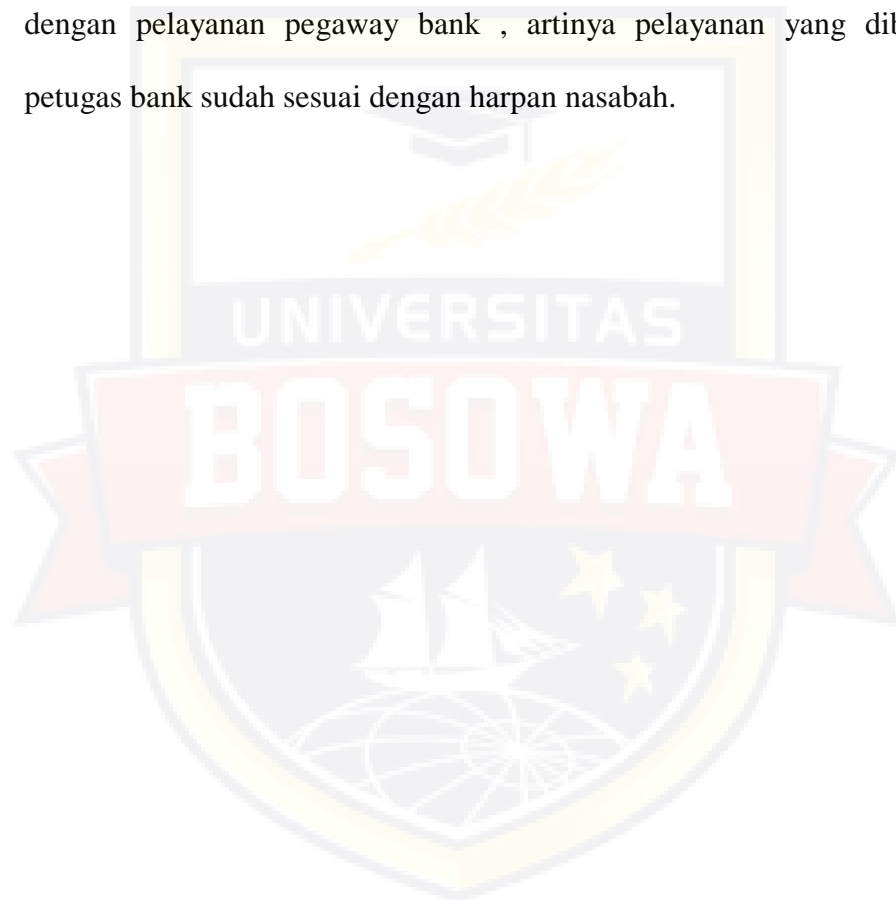
Berdasarkan hasil pengujian, peneltian ini membuktikan bahwa promosi bank BRI Unit Kapasa memiliki pengaruh positif terhadap minat

menabung masyarakat secara signifikan. Yang didominasi terhadap minat menabung pada minat menabung pada BRI Unit Kapasa. Juga pada penelitian yang dilakukan oleh Gusmail Emmang dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung pada bank bri. Pengaruh promosi lokasi dan kualitas pelayanan dalam meningkatkan jumlah dan keputusan menabung masyarakat pada bank BRI Makassar. Walaupun penelitian memiliki keterbatasan dalam segi responden yang kurang serius saat mengisi data dan ketersediaan mengisi responden tidak menghalanginya melanjutkan penelitiannya sehingga promise memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan jumlah dan keputusan nasabah menabung.

3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank BRI Unit Kapasa Cabang Tamalanrea.

Penentuan lokasi merupakan hal penting yang di pertimbangkan dengan baik dan mendalam dengan memperhatikan sumber daya yang akan dipakai. Semakin luas area lokasi dan semakin dekat dengan sarana umum yang disediakan akan berpengaruh pada minat masyarakat menabung. Lokasi yang berada ditengah-tengah tempat pelayanan umum, misalnya pasar, sekolah, sarana umum dapat memberikan kenyamanan baik dari segi waktu dan biaya. Dari beberapa nasabah yang penulis tanya, mereka sangat merasa puas dan senang dengan lokasi Bank BRI yang dapat di jangkau dimana pun. Dimana bank BRI berlokasi ditengah-tengah kota bahkan di pedesaan serta memiliki banyak gerai ATM serta banyak cabang

dan unit dimana-mana, sehingga nasabah merasa puas dan senang Ketika mereka bertransaksi di Bank BRI. Adanya kebutuhan pelayan yang memuaskan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah yang diteliti diketahui bahwa nasabah puas dengan pelayanan petugas bank BRI unit kapasa karena cara kerjanya baik dimata nasaba. Nasabah merasa puas dengan pelayanan pegawai bank , artinya pelayanan yang diberikan petugas bank sudah sesuai dengan harpan nasabah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kapasa Cabang Tamalanrea kesimpulannya adalah sebagai berikut:

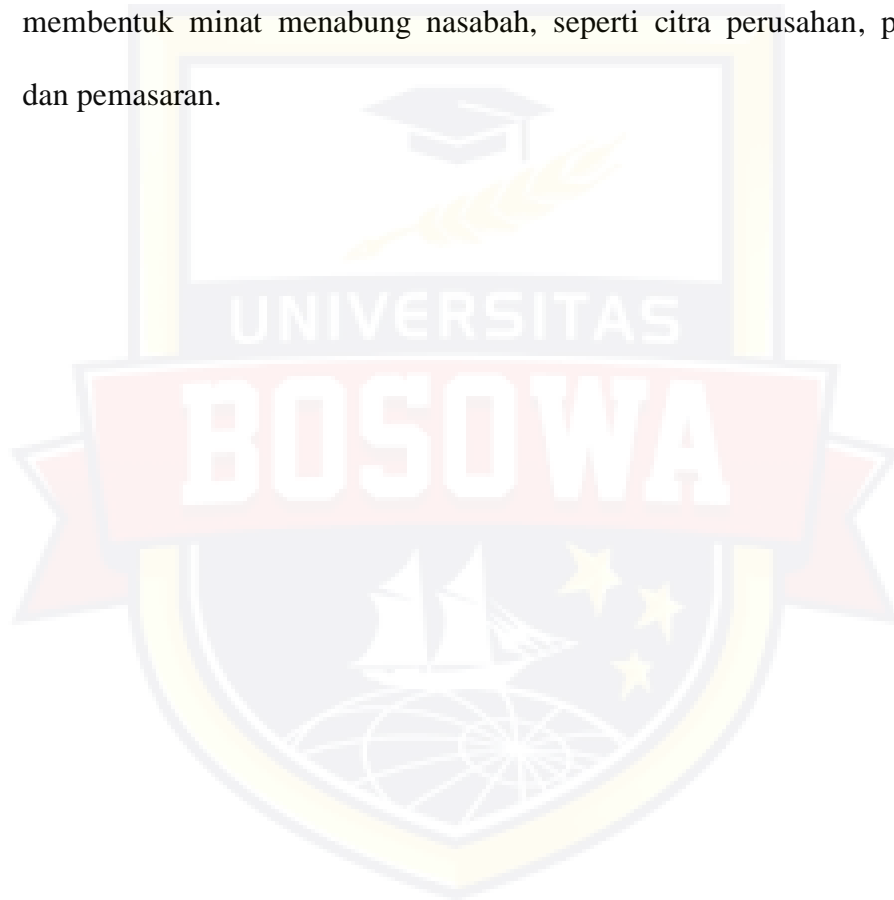
1. Dari 5 Responden yang peneliti wawancarai faktor penyebab masyarakat berminat untuk menabung di Bank BRI Unit Kapasa yaitu Faktor Lokasi, Faktor pelayanan, Pengetahuan serta faktor Promosi.
2. Dengan melihat hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat di simpulkan bahwa faktor lokasi yang menjadi dominan sehingga masyarakat memilih menabung di BRI, kemudian diikuti dengan faktor pelayanan, pengetahuan serta faktor promosi.

B. Saran

Peneliti memberikan saran yang ditunjukkan untuk BRI Unit Kapasa Cabang Tamalanrea. Saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kualitas Pelayanan di BRI Unit Kapasa sudah dalam kategori sangat baik, maka sebaiknya kepada kepala Unit BRI Kapasa memberi dorongan atau motivasi kepada pegawai maupun staf agar lebih giat lagi dalam bekerja dan menambah lagi fasilitas-fasilitas pendukung dalam pelayanan sehingga mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas dalam melayani nasabah.

2. Bagi nasabah PT BRI unit Kapasa cabang tamalanrea disarankan untuk tetap mempertahankan minat menabungnya, mencari informasi sebanyak mungkin tentang produk-produk PT BRI.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mencermati faktor lain yang diduga turut berperan membentuk minat menabung nasabah, seperti citra perusahaan, promosi dan pemasaran.



DAFTAR PUSTAKA

- A Wawan, Dewi M. 2010. *Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Damayanti, Maysaroh. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indomnesia Di Makassar*.
- Joko Cahayono dalam Gatot Febianto 2006 menyatakan reputasi adalah persepsi kualitas yang berkaitan dengan nama dan akan mempengaruhi konsumen serta menyediakan jaminan bila ada kendala-kendala kecil perusahaan
- Menurut Kasmir lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikan produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan.
- Abdul Rahman Shalel dan Muhbin Abdul Wahab mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang bertindak terhadap orang.
- Lupiyoadi, Rambut. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta:Salemba Empat
- Magfiroh, Nur laila. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung*
- Rusdiana, Hutomo. *Pengaruh Produk Bank Rakyat Indonesia Terhadap Minat Masyarakat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati, (Studi Kasus pada Nasabah BMT An-Nur Sidoarjo)*.
- Menurut Bodgan dan Taylor dalam bukunya maleong(2002) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.
- Misbach, Irwan. 2013. *Bank BRI ; Kualitas Layanan, Kepuasan dan Kepercayaan*. Makassar: Alauddin Press
- Rahmawaty Anita, *Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syari'ah Semarang*, dalam jurnal pengaruh persepsi bank syari'ah, Volume 8, Nomor 1, 2014
- Ridwan & Akdon. 2009. *Pengaturan Statistika Sosial*. Bandung Alfabeta.
- Risqa Ramdhaning, *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Bank Rakyat Indonesia Makassar*,

Volume.3 Nomor2, December 2012 Dalam jurnal *Ekonomi Syariah*,
volume 4, Nomor 1, 2016

Sudarsono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&G*. Bandung Alfabeta 2011.
metode penelitian pendidikan. Bandung Alfabeta

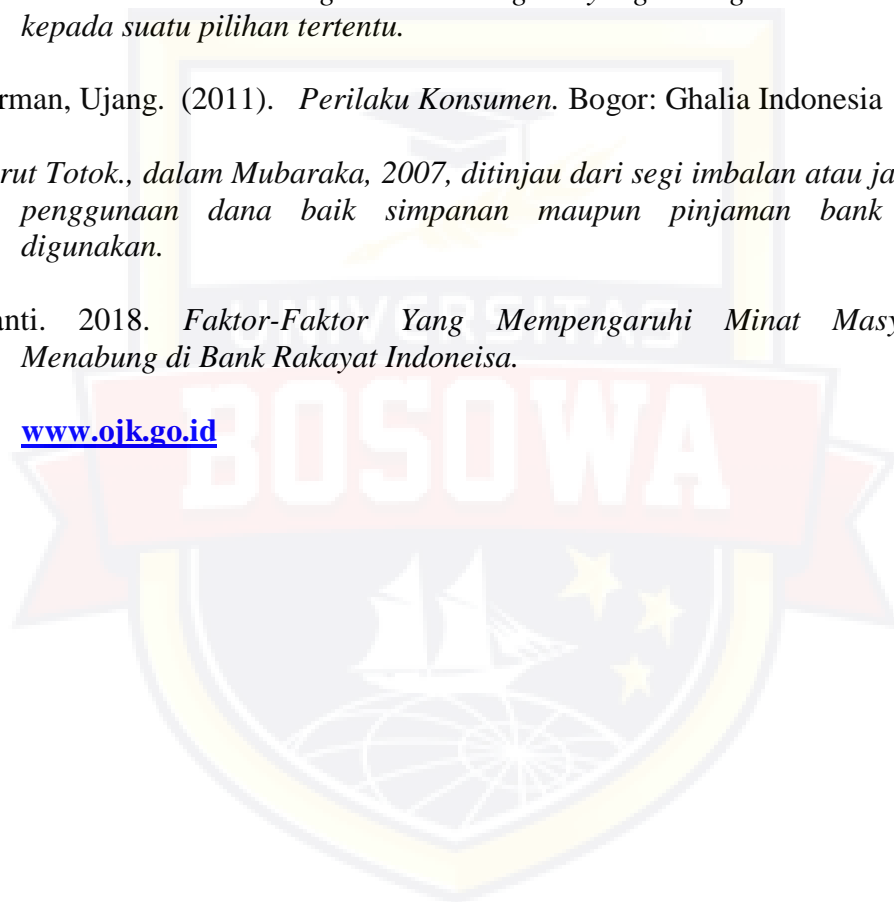
Menurut Andi Mapiare Definisi Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut dan kecendrungan-kecendrungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Suwarman, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia

Menurut Totok., dalam Mubaraka, 2007, ditinjau dari segi imbalan atau jasa atas penggunaan dana baik simpanan maupun pinjaman bank dapat digunakan.

Uniyanti. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Rakyat Indoneisa.*

www.ojk.go.id



LAMPIRAN

a. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext 125, Faks 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. /FEB/UNIBOS/VI/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data

Kepada Yth,
Bank BRI Unit Perintis
Di,-
Tempat

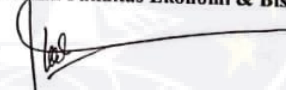
Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Herlina Buka
NIM : 4519012074
Program Studi : Manajemen
No. Telp/Hp : 082196739457
Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tamalanrea Unit Kapas”
Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 15 Juni 2023
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM
NIDN. 09 2412 680

Tembusan
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
CABANG MAKASSAR TAMALANREA
UNIT KAPASA

Jl. Kapasa Raya Komp Ruko Bosowa No 6 Makassar
Telp. 0411-4720825 Facs. 0411-4720254

SURAT KETERANGAN

Nomor : /MKR/VI/2023

Sehubungan dengan surat dari Universitas Bosowa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor: A./FEB/UNIBOS/VI/2023, Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data tertanggal 15 Juni 2023, maka Pgs Kepala Unit BRI Unit Kapasa dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Herlina Buka
NIM : 4519012074
Program Studi : Manajemen
No Telp/HP : 082196739457

Benar telah mengadakan penelitian di BRI Unit Kapasa pada tanggal 19 Juni 2023 s/d 19 Juli 2023 guna melengkapi data dalam melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tamalanrea Unit Kapasa".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Juni 2023
BRI UNIT KAPASA



Angga Pratama
Pgs Ka. unit

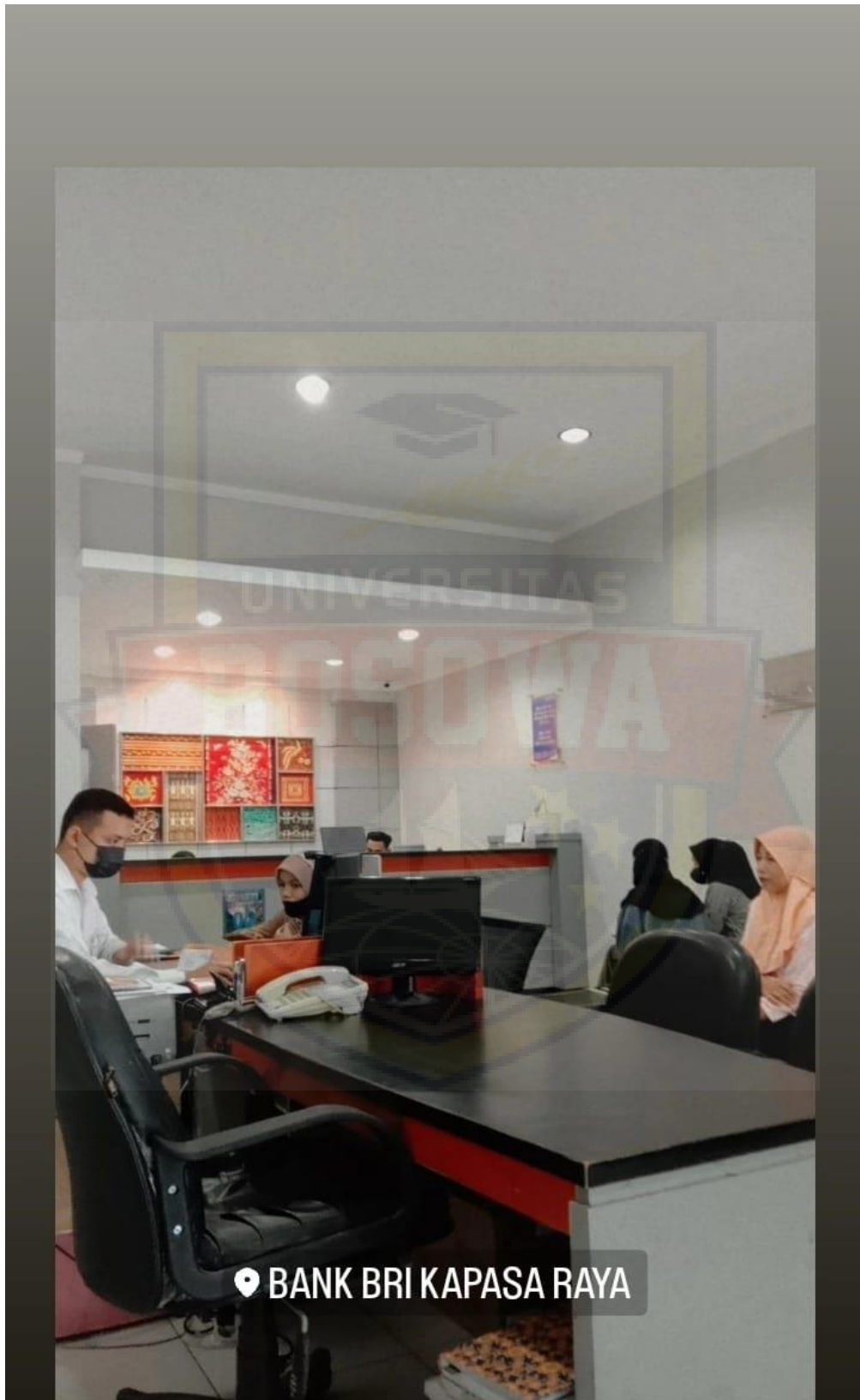
b. Foto-foto Yang Diamati

BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

*Δ 05 KUP 2011/Andri
Δ 06 KUP 10/Andri
DAS 104 20/Andri*

**PAPAN PRESTASI MANTRI
BRI UNIT KAPASA**

MANTRI	REALISASI PER MANTRI POSISI																				
	POSISI DULAN LALU			MINGGU I				MINGGU II				MINGGU III				TOTAL					
NAMA	BARU	RP	SUPL	RP	BARU	RP	SUPL	RP	BARU	RP	SUPL	RP	BARU	RP	SUPL	RP	BARU	RP	SUPL	RP	
SRIWATI	KUP	32	1 090		4	100			1	115											
	KUP								3	130			2	150						6	575
HARDI	KUP	42	2 309		6	280			2	150			1	200							
	KUP					2	75			2	70			1	100						
ANDRI	KUP	35	1 101		5	185															
	KUP					3	200			2	60			3	140						
A AWAL	KUP	32	1 165		3	165			1	50											
	KUP					1	25			5	210			3	225						



📍 BANK BRI KAPASA RAYA



c. Hasil Wawancara Mendalam

Untuk Penulisan Skripsi dengan Judul:
 “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENABUNG PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT KAPASA CABANG TAMALANREA”

Daftar Pertanyaan:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat Bapak/Ibu menabung pada Bank Rakyat Indonesia?
2. Apa alasan Bapak/Ibu menabung di Bank Rakyat Indonesia?
3. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menabung di Bank Rakyat Indonesia?
4. Apakah Bapak/Ibu yakin dengan kualitas Bank Rakyat Indonesia sehingga Bapak Ibu memilih menabung di Bank Rakyat Indonesia?
5. Sudah berapa lama Bapak/Ibu Mengetahui tentang Bank Rakyat Indonesia?
6. Apakah pernah promosi/ sosialisasi dari pihak BRI kepada Bapak/ Ibu

Daftar Responden

NO	Nama Responden	Jenis Kelamin	Status/Jabatan	Umur	Pendidikan
1.	H Nurul Haqi	Laki-laki	PNS	56	S2
2.	Reni	Perempuan	Karyawan Swasta	34	S1
3.	Suryani	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	45	SMA
4.	Risma	Perempuan	Karyawan Swasta	32	S1
5.	Gito	Laki-Laki	Karyawan Swasta	32	SMA

d. Dokumentasi



Foto bersama kepala Unit BRI kapasa

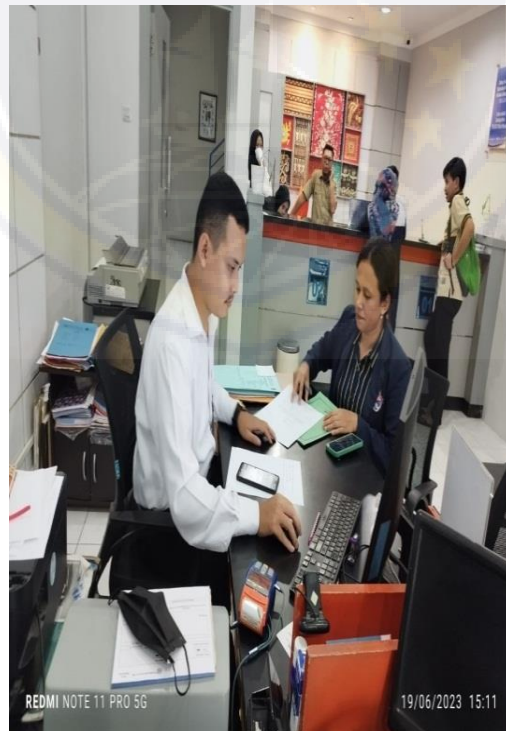


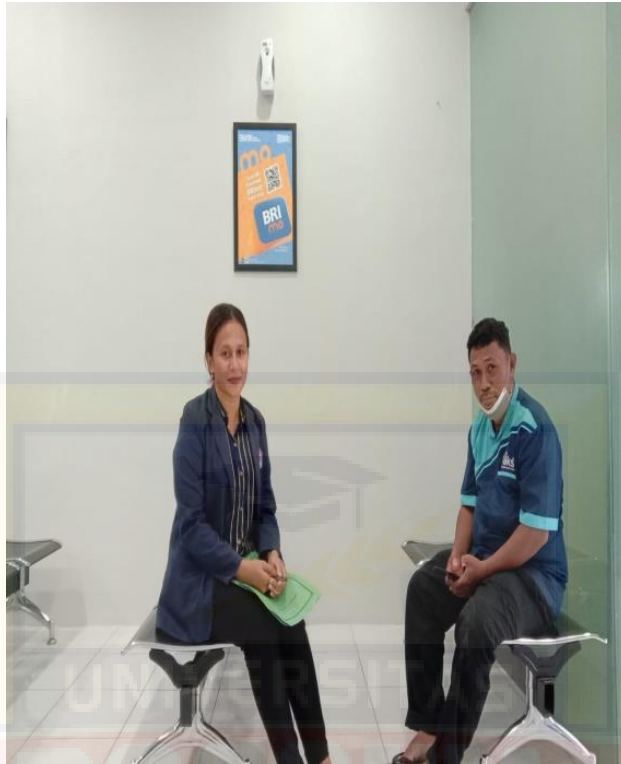
Foto bersama CS BRI Unit Kapasa



Wawancara bersama Ibu Risma



Wawancara bersama Ibu Suriyani



Wawancara bersama Bapak Gito



Wawancara bersama Ibu Reni



Wawancara bersama Bapak Nurul Haki